

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Strategi komunikasi yang dilaksanakan Kepala Madrasah untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Losari Kabupaten Cirebon, diketahui bahwa Kepala Madrasah menggunakan strategi komunikasi antar pribadi yang dapat membantu membangun pemahaman yang lebih baik antara individu karena Kepala Madrasah memiliki karakter *inspirational motivation* atau selalu melihat situasi dan kondisi yang dihadapi dengan fokus pada tujuan yang ingin dicapai. Dengan mempelajari dan menerapkan komunikasi interpersonal yang baik, individu dapat menghindari konflik yang terjadi, memperkuat hubungan antara individu, efektif dan saling mendukung.
2. Kepala Madrasah Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Losari Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan diantaranya dengan melakukan supervisi yang diawali dengan perencanaan, pembinaan dan pelatihan, penilaian, inspeksi hingga evaluasi dengan berbagai Teknik yaitu teknik individu dan teknik kelompok seperti mengadakan kunjungan observasi, membimbingan tenaga kependidikan dalam mempelajari dan mengatasi problem yang ada, membimbing menyusun program rencana kerja bulanan, semester hingga tahunan,

mengadakan pertemuan atau rapat, mengadakan diskusi kelompok, hingga diskusi personal. Supervisi dilaksanakan dengan secara baik dan tanggung jawab walaupun ada yang dilaksanakan dengan baik dan ada yang dilaksanakan kurang begitu baik.

3. Profesionalisme tenaga kependidikan setelah dilakukannya supervisi di Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Losari Kabupaten Cirebon. adalah awal mulanya dilatarbelakangi oleh kurang profesionalnya tenaga kependidikan dalam kinerjanya yang bisa dilihat dari proses kerja yang dilakukan tenaga kependidikan belum memenuhi kompetensi-kompetensi profesional tenaga kependidikan. Setelah dilaksanakannya supervisi maka profesionalisme yang dilaksanakan belum cukup baik hal ini karena kurangnya pembinaan serta pelatihan yang dilakukan oleh kepala sekolah karena tidak adanya anggaran yang direncanakan. Kepala sekolah melakukan perannya sebagai supervisor dengan melakukan supervisi. Namun, kepala sekolah juga yang kurang memberikan fungsi-fungsi supervisi tersebut berjalan dengan baik.

B REKOMENDASI

- a. Bagi Kepala Madrasah penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan serta pertimbangan dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di madrasah Penting untuk diingat bahwa supervisi yang efektif harus menjadi proses yang berkelanjutan dan berorientasi pada pengembangan profesional. Jika ada masalah dalam tingkat profesionalisme setelah supervisi, perlu dilakukan evaluasi dan penyesuaian untuk memastikan bahwa supervisi mendukung dan meningkatkan tingkat profesionalisme tenaga kependidikan

- b. Bagi lembaga penelitian hendaknya kegiatan ini dapat meningkatkan kinerja tenaga kependidikan yang dilaksanakan dengan berkelanjutan agar sekolah lebih banyak melakukan perbaikan dengan lebih baik lagi. Semoga sekolah dapat mengambil hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam rangka meningkatkan kinerja melalui kegiatan supervisi Kepala Madrasah untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan.
- c. Bagi peneliti berikutnya semoga penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah. Selanjutnya, hasil dari penelitian ini masih dapat dikembangkan dan diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih mendalam dan mengambil contoh yang baik dan memperbaiki yang kurang baik.

